

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat benda di kelas III melalui penggunaan metode demonstrasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat baik dilaksanakan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA pada materi sifat benda. Hal ini terbukti efektif dalam menanamkan pemahaman konsep, karena anak langsung melihat benda yang konkret dan menghindari kesalahan verbal yang biasa terjadi pada proses pembelajaran karena guru menjelaskan materi pelajaran dengan ceramah. Perencanaan harus dibuat terlebih dahulu, yaitu dengan membuat RPP, LKS, angket motivasi siswa, lembar observasi bagi siswa dan guru serta lembar evaluasi untuk akhir pembelajaran. Tahap pelaksanaan metode demonstrasi yaitu : Tahap pertama : persiapan demonstrasi, yaitu guru menyiapkan benda-benda yang akan digunakan pada saat demonstrasi. Tahap kedua : pelaksanaan demonstrasi, guru melaksanakan demonstrasi dan siswa mengerjakan LKS serta membahas hasil demonstrasi dan tahap ketiga yaitu mengakhiri demonstrasi, siswa membuat kesimpulan dari hasil demonstrasi.

2. Hasil motivasi belajar siswa dilakukan analisis untuk motivasi melalui angket (*Check List*) yang diberikan kepada masing-masing siswa. Pada siklus I ini tergolong bahwa **aspek perhatian** dengan kriteria tingkat motivasi tinggi (67,6%), **aspek ketekunan** dengan kriteria tingkat motivasi tinggi (59,2%), **aspek keinginan membantu** teman dengan kriteria tingkat motivasi sedang (49,2%), **aspek keinginan menyelesaikan tugas** dengan kriteria tingkat motivasi sedang (48%) dan **aspek kemauan bertanya** dengan kriteria tingkat motivasi tinggi (58%). Sedangkan pada siklus II hasil angket untuk aspek motivasi siswa ini meningkat, yaitu : didapatkan bahwa **aspek perhatian** dengan kriteria tingkat motivasi sangat tinggi (77,2%), **aspek ketekunan** dengan kriteria tingkat motivasi sangat tinggi (78,4%), **aspek keinginan membantu** teman dengan kriteria tingkat motivasi sangat tinggi (72,4%), **aspek keinginan menyelesaikan tugas** dengan kriteria tingkat motivasi tinggi (75,6%) dan **aspek kemauan bertanya** dengan kriteria tingkat motivasi sangat tinggi (80,8%).
3. Hasil evaluasi siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat benda pada siklus I menggunakan metode demonstrasi menunjukkan masih adanya kekurangan. Nilai siswa pada pengamatan pertama yang tuntas atau yang mendapatkan nilai diatas KKM terdiri dari 17 siswa dan yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 8 siswa. Berdasarkan data tersebut ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh masuk dalam kriteria penguasaan cukup (68%). Ini menunjukkan ketuntasan belajar klasikal

belum tercapai karena masih dibawah 85%. Sedangkan pada tindakan siklus kedua nilai evaluasi sudah mencapai KKM (75). Nilai siswa pada siklus kedua ini yang tuntas atau yang mendapatkan nilai diatas KKM terdiri dari 20 siswa dan yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 5 siswa. Berdasarkan data tersebut ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh masuk dalam kriteria penguasaan baik (80%).

## **B. Rekomendasi**

Dalam upaya meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran IPA di SD, berikut dikemukakan beberapa rekomendasi:

### **1. Bagi Guru SD**

- a. Penggunaan metode demonstrasi dapat dijadikan metode pembelajaran alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah yang biasa dilakukan guru, tetapi dengan nyata melihat benda-benda yang memang sangat perlu untuk didemonstrasikan.
- b. Sebelum menggunakan metode demonstrasi, sebaiknya guru mengkaji tentang pendekatan lebih mendalam, agar tahap-tahap dalam metode demonstrasi dapat tersampaikan dan dipahami oleh siswa dengan baik. Dalam merencanakan pembelajaran harus dipersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu dengan membuat RPP, LKS, angket motivasi siswa, lembar observasi bagi siswa dan guru serta lembar evaluasi untuk akhir pembelajaran

## 2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat ditiru dan dilaksanakan oleh guru-guru yang lain dalam penggunaan metode pembelajaran di kelas.
- c. Sebagai penilaian diri untuk kemajuan siswa, guru dan sekolah, sehingga guru dituntut juga untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan masalah, metode dan siswa di kelas masing-masing.

## 3. Bagi Pengawas SD

- a. Dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat memacu pengawas SD untuk membimbing sekolah-sekolah yang menjadi binaannya agar dapat memulai melakukan penelitian sebagai ciri guru yang professional, sehingga pembelajaran yang konvensional sedikit demi sedikit dapat berkurang.